

Kode: SOP/LEDU/UKM/2016/0300

No. Revisi: 01

Tanggal Terbit: 20 Juni 2016



Standard Operating Procedure

Penyusunan Bahan Kajian Pembentukan Mata Kuliah dan Kurikulum

PENGESAHAN		
Disiapkan oleh: Lembaga Edukasi	Diperiksa oleh: Wakil Rektor I	Disahkan oleh: Rektor
		
Dr. dr. Diana K. Jasaputra, M.Kes. NIK: 110292	Olga Catherina Pattipawaej, Ph.D. NIK: 210289	REKTOR Prof. Ir. Armein Z.R.L., M.Sc., Ph.D. NIK: 221071

PERINGATAN: Milik Universitas Kristen Maranatha dan Tidak Terkendali apabila dibuat dalam bentuk *hardcopy*

	Universitas Kristen Maranatha	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2016/0300
		Tanggal Terbit : 20 Juni 2016
	Prosedur Penyusunan Bahan Kajian Pembentukan Mata Kuliah dan Kurikulum	No. Revisi : 01
		Halaman : 2 dari 18

DAFTAR REVISI

No.	Halaman	Revisi	Tanggal	Tanda Tangan/Paraf
1	1	Cover Untuk Legalitas	20 Juni 2016	
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				

	Universitas Kristen Maranatha	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2016/0300
		Tanggal Terbit : 20 Juni 2016
	Prosedur Penyusunan Bahan Kajian Pembentukan Mata Kuliah dan Kurikulum	No. Revisi : 01
		Halaman : 3 dari 18

DAFTAR ISI

1. TUJUAN	4
2. RUANG LINGKUP.....	4
3. DEFINISI.....	4
4. DOKUMEN TERKAIT	5
5. PROSEDUR	5
6. FLOWMAP.....	13
7. DISTRIBUSI DOKUMEN.....	14
8. FORMULIR.....	15
9. REFERENSI.....	18

	Universitas Kristen Maranatha	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2016/0300
		Tanggal Terbit : 20 Juni 2016
	Prosedur Penyusunan Bahan Kajian Pembentukan Mata Kuliah dan Kurikulum	No. Revisi : 01
		Halaman : 4 dari 18

1. TUJUAN

- 1.1 Memastikan adanya pengendalian dalam tahapan-tahapan kegiatan penyusunan Bahan Kajian Pembentukan Mata Kuliah untuk menjamin dan memastikan bahwa penyusunan kurikulum telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

2. RUANG LINGKUP

- 2.1 Universitas Kristen Maranatha (UKM)

3. DEFINISI

- 3.1 Analisis *SWOT* Program Studi: metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) Program Studi
- 3.2 Program Studi: kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi
- 3.3 *Benchmarking* program studi: kegiatan program studi yang mengukur dan membandingkan aktivitas maupun kinerja terhadap program studi yang lain di dalam universitas maupun program studi sejenis di universitas lain
- 3.4 *Tracer Study Need Assessment (Market Signal)*: studi pelacakan jejak alumni yang bertujuan untuk mengetahui hasil pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, melalui penilaian terhadap alumni dalam kontribusi, penguasaan dan pemerolehan kompetensi yang ada di dunia kerja
- 3.5 *Focus Group Discussion*: diskusi terfokus dari sebuah grup untuk masalah tertentu (dalam hal ini terkait perkembangan terkini keilmuan tertentu sesuai program studi)
- 3.6 Kurikulum: Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi

	Universitas Kristen Maranatha	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2016/0300
		Tanggal Terbit : 20 Juni 2016
	Prosedur Penyusunan Bahan Kajian Pembentukan Mata Kuliah dan Kurikulum	No. Revisi : 01
		Halaman : 5 dari 18

- 3.7 Profil lulusan: peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studi
- 3.8 Capaian Pembelajaran: suatu ungkapan tujuan pendidikan, yang merupakan suatu pernyataan tentang apa yang diharapkan diketahui, dipahami dan dapat dikerjakan oleh peserta didik setelah menyelesaikan suatu periode belajar
- 3.9 Bahan Kajian: rumusan pengetahuan yang digunakan dalam menentukan capaian pembelajaran yang dapat diukur berdasarkan indikator penguasaan, keluasan dan kedalaman dari khasanah keilmuan yang dikembangkan oleh program studi
- 3.10 Mata Kuliah: bungkus atau wadah dari bahan kajian/materi ajar yang dibangun berdasarkan beberapa pertimbangan saat kurikulum disusun
- 3.11 Struktur kurikulum: susunan mata kuliah di dalam semester
- 3.12 Rencana Pembelajaran Semester (RPS): dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai capaian pembelajaran yang ditetapkan
- 3.13 Metode pembelajaran: suatu cara yang dilakukan agar pembelajaran sesuai dengan tujuan

4. DOKUMEN TERKAIT

- 4.1 SOP Perancangan/Perubahan Kurikulum
- 4.2 SOP Penyusunan Profil Lulusan dan Capain Pembelajaran
- 4.3 SOP Penyusunan Rancangan Pembelajaran

5. PROSEDUR

- 5.1 Setelah tersusun **Profil Lulusan** dan **Capaian Pembelajaran Lulusan**, Tim Kurikulum bersama-sama dengan Ketua Program Studi melanjutkan ke tahap berikutnya melakukan penentuan bahan kajian, membentuk mata kuliah dan menyusunnya di dalam struktur kurikulum program studi

	Universitas Kristen Maranatha	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2016/0300
		Tanggal Terbit : 20 Juni 2016
	Prosedur Penyusunan Bahan Kajian Pembentukan Mata Kuliah dan Kurikulum	No. Revisi : 01
		Halaman : 6 dari 18

5.2 Ketua Tim kurikulum bersama-sama dengan Ketua Program Studi menyusun rencana penentuan bahan kajian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

5.2.1 **Menentukan bahan kajian** yang diambil dari rumpun ilmu yang menjadi ciri program studi atau cabang IPTEKS tertentu yang diperlukan untuk mengantisipasi ilmu di masa depan, berdasarkan analisis kebutuhan pasar, profesi yang akan digeluti oleh lulusan

5.2.2 **Menentukan kedalaman dan keluasan bahan kajian**, dalam hal ini mengacu pada SN-DIKTI pasal 9, ayat 2 STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI TAHUN 2015 misalnya lulusan Sarjana paling sedikit **menguasai konsep teoritis** bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan **konsep teoritis** bagian khusus bidang pengetahuan dan keterampilan secara **mendalam**.

Tabel 1. Tingkat Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran

NO	Lulusan Program	Tingkat Kedalaman & Keluasan Materi Paling Sedikit
1	Diploma satu	menguasai konsep umum, pengetahuan, dan keterampilan operasional lengkap;
2	Diploma dua	menguasai prinsip dasar pengetahuan dan keterampilan pada bidang keahlian tertentu;
3	Diploma tiga	menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum;
4	Diploma empat dan sarjana	menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam;
5	Profesi	menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu;

	Universitas Kristen Maranatha	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2016/0300
		Tanggal Terbit : 20 Juni 2016
	Prosedur Penyusunan Bahan Kajian Pembentukan Mata Kuliah dan Kurikulum	No. Revisi : 01
		Halaman : 7 dari 18

NO	Lulusan Program	Tingkat Kedalaman & Keluasan Materi Paling Sedikit
6	Magister, magister terapan dan spesialis	menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu;
7	Doktor, doktor terapan dan sub spesialis	menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Adapun dalam mendeskripsikan tingkat kedalaman pengetahuan dapat menggunakan Taksonomi bloom, seperti ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2: Daftar Penguasaan Pengetahuan (Domain Kognitif) – Bloom (1956)

Tingkat	Kemampuan	Definisi	Capaian Pembelajaran
1	Mengetahui	Mengingat, memanggil informasi	Sebutkan, ceritakan, kenali, menyebutkan kembali
2	Memahami	Memahami maksud sebuah konsep	Merangkum, mengkonversi, mempertahankan, menyatakan kembali
3	Mengaplikasikan	Menggunakan konsep pada situasi yang berbeda	Menghitung, menyiapkan, mencontoh
4	Menganalisis	Membagi	Bandingkan, uraikan,

	Universitas Kristen Maranatha	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2016/0300
		Tanggal Terbit : 20 Juni 2016
	Prosedur Penyusunan Bahan Kajian Pembentukan Mata Kuliah dan Kurikulum	No. Revisi : 01
		Halaman : 8 dari 18

Tingkat	Kemampuan	Definisi	Capaian Pembelajaran
		informasi menjadi beberapa konsep untuk dipahami	bedakan, pisahkan
5	Mensintesis	Menyatukan beberapa konsep untuk membangun konsep baru	Menggeneralisir, mengkategorisasikan
6	Mengevaluasi	Menilai sebuah konsep	Menilai, mengkritik, berargumentasi

Kemudian bahan kajian tersebut dengan tingkat kedalamannya tersebut dimasukan ke dalam tabel **Matriks Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Bahan Kajian dari IPTEKS program studi dengan tingkat kedalaman**. Dengan demikian untuk dapat mencapai satu Capaian Pembelajaran diperlukan bahan kajian sebanyak (berapa buah) dengan masing-masing bobotnya.

- 5.2.3 Setelah tersusun bahan kajian mata kuliah langkah selanjutnya adalah **Pembentukan Mata Kuliah**. Pembentukan mata kuliah ini dilakukan dengan mengelompokkan bahan kajian yang setara, kemudian berikan nama pada kelompok bahan kajian tersebut.
- 5.2.4 Buat **Matriks Hubungan Capaian Pembelajaran dengan Bahan Kajian (Matriks Pembentukan Mata Kuliah)**, untuk membentuk mata kuliah. Dengan demikian sebuah mata kuliah berisi berbagai bahan kajian yang terkait erat atau bila diperlukan dapat disatukan dengan berbagai

	Universitas Kristen Maranatha	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2016/0300
		Tanggal Terbit : 20 Juni 2016
	Prosedur Penyusunan Bahan Kajian Pembentukan Mata Kuliah dan Kurikulum	No. Revisi : 01
		Halaman : 9 dari 18

pertimbangan efektifitas pembelajaran, misalnya Kepemimpinan yang Melayani (*Servant leadership*) dapat digabung dalam mata kuliah budaya organisasi. Melalui matriks hubungan capaian pembelajaran dan bahan kajian dapat dibentuk mata kuliah beserta perkiraan besarnya beban atau alokasi waktu. Melalui matriks tersebut dimungkinkan: (a) dua jenis mata kuliah berbeda dengan bahan kajian yang berbeda, tetapi memiliki capaian pembelajaran yang sama; (b) Mata kuliah dengan lebih dari satu bahan kajian untuk satu capaian pembelajaran yang sama; (c) mata kuliah dengan satu bahan kajian untuk mencapai berbagai capaian pembelajaran.

- 5.2.5 Setelah bahan kajian disusun dalam matriks, kemudian bahan kajian dirangkai menjadi satu mata kuliah dengan mempertimbangkan keterkaitan antar bahan kajian, pertimbangan konteks keilmuan, metode pembelajaran yang tepat dalam mencapai kompetensi. Untuk ini dibantu dengan **matriks alokasi bahan kajian ke mata kuliah**.
- 5.2.6 **Menentukan Satuan Kredit Semester (SKS)**, besar sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam mata kuliah tersebut. Unsur penentuan besaran SKS adalah: (a) tingkat kemampuan yang harus dicapai, (b) kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dan (c) strategi pembelajaran. Besar SKS setiap mata kuliah dihitung dengan membagi bobot mata kuliah dibagi dengan jumlah bobot dari seluruh mata kuliah kemudian dikali dengan total SKS yang ditempuh dalam satu siklus studi pada program studi.

$$\frac{\text{Jumlah bobot MK-A}}{\text{Total bobot seluruh mata kuliah}} \times \text{total SKS wajib 1 siklus studi} = \text{SKS/MK-}$$

	Universitas Kristen Maranatha	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2016/0300
	Prosedur Penyusunan Bahan Kajian Pembentukan Mata Kuliah dan Kurikulum	Tanggal Terbit : 20 Juni 2016
		No. Revisi : 01
		Halaman : 10 dari 18

5.2.7 Langkah selanjutnya **menyusun Mata Kuliah dalam Stuktur kurikulum**, tahap ini melakukan plotting mata kuliah ke dalam semester, dengan memerhatikan: (a) konsep pembelajaran yang direncanakan dalam usaha memenuhi capaian pembelajaran lulusan, (b) ketepatan letak mata kuliah yang disesuaikan dengan keruntutan tingkat kemampuan dan integrasi antar mata kuliah, (c) beban belajar mahasiswa rata-rata 18-20 SKS per semester. Dalam membangun struktur kurikulum perlu memerhatikan model bangunan struktur kurikulum yang memiliki dua model yaitu model seri dan model paralel, seperti gambar berikut ini:

<i>Discipline specialization</i>	<i>Humanistic, social science, profesional & ethics</i>
<i>Discipline</i>	
<i>Basic / Principle</i> Dasar dan pengantar....	
<i>Basic Science</i> -	

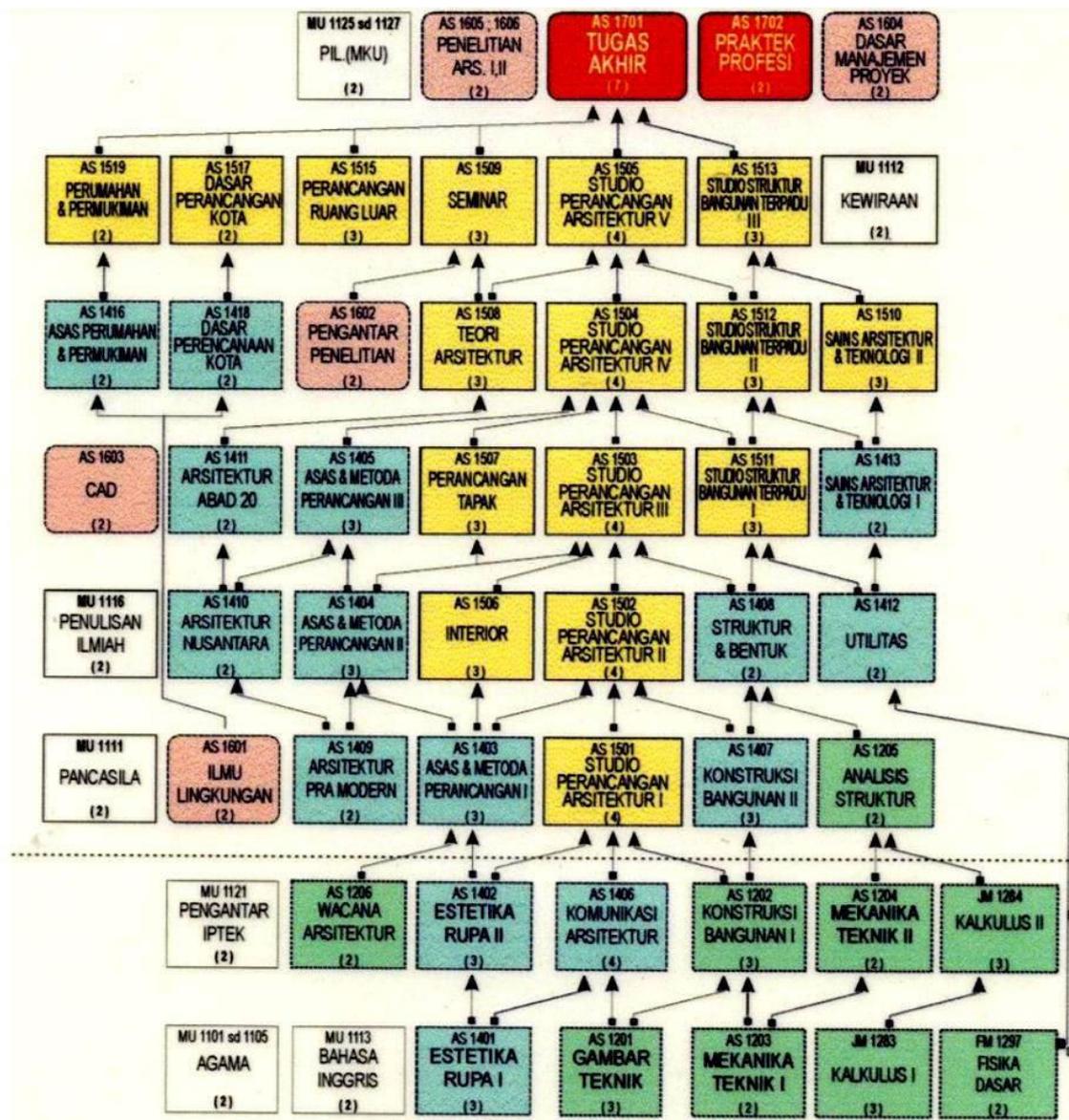
Gambar 1 Model Seri – Struktur Kurikulum

<i>Basic Science</i>	<i>Basic / Principle</i> Dasar dan pengantar....	<i>Discipline</i>	<i>Discipline specialization</i>	<i>Humanistic, social science, profesional & ethics</i>
-----------------------------	--	-----------------------------------	--	--

Gambar 2 Model Paralel– Struktur Kurikulum

	Universitas Kristen Maranatha	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2016/0300
	Prosedur Penyusunan Bahan Kajian Pembentukan Mata Kuliah dan Kurikulum	Tanggal Terbit : 20 Juni 2016
		No. Revisi : 01
		Halaman : 11 dari 18

Model serial merupakan pendekatan yang menyusun mata kuliah berdasarkan logika keilmuannya yang disusun dari paling dasar di semester awal dan *advanced* di semester akhir. Sedangkan pendekatan parallel merupakan pendekatan yang menyusun mata kuliah berdasarkan pembelajaran, sehingga prasyarat tidak mendapat tekanan, integrasi antar materi dilakukan lebih awal.



Gambar 3 Susunan Seri – Struktur Kurikulum

	Universitas Kristen Maranatha	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2016/0300
		Tanggal Terbit : 20 Juni 2016
	Prosedur Penyusunan Bahan Kajian Pembentukan Mata Kuliah dan Kurikulum	No. Revisi : 01
		Halaman : 12 dari 18

5.2.8 **Kurikulum Program Studi** sudah terbentuk dengan sebaran semester dengan keterangan mata kuliah prasyarat yang dituangkan dalam Tabel Kurikulum program studi masing-masing

- 5.3 Penyusunan bahan kajian dan pembentukan mata kuliah telah selesai, Tim Kurikulum menyerahkan kurikulum ke ketua program studi dan dekan untuk disetujui dan diketahui.
- 5.4 Tim kurikulum dapat meneruskan ke tahap penyusunan rancangan pembelajaran



Universitas Kristen Maranatha

Prosedur Penyusunan Bahan Kajian Pembentukan Mata Kuliah dan Kurikulum

No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2016/0300

Tanggal Terbit : 20 Juni 2016

No. Revisi : 01

Halaman : 13 dari 18

6. FLOWMAP



STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR Penyusunan Bahan Kajian Pembentukan Mata Kuliah

No.	Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku			Keterangan
		Tim Kurikulum	Ketua Program Studi	Dekan	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Setelah tersusun Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan, Tim Kurikulum bersama-sama dengan Ketua Program Studi melanjutkan ke tahap berikutnya melakukan penentuan bahan kajian, membentuk mata kuliah dan menyusunnya di dalam struktur kurikulum program studi				Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan		Penentuan Bahan Kajian	
2	Ketua Tim kurikulum bersama-sama dengan Ketua Program Studi menyusun rencana penentuan bahan kajian dengan langkah-langkah sebagai berikut:							
	Menentukan bahan kajian yang diambil dari rumpun ilmu yang menjadi ciri program studi atau cabang IPTEKS tertentu yang diperlukan untuk mengantisipasi ilmu di masa depan, berdasarkan analisis kebutuhan pasar, profesi yang akan digeluti oleh lulusan				Penentuan Bahan Kajian	1 bulan	Rumpun ilmu yang diperlukan	
	Menentukan kedalaman dan keluasan bahan kajian, dalam hal ini mengacu pada SN-DIKTI pasal 9, ayat 2 STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI TAHUN 2015 misalnya lulusan Sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus bidang pengetahuan dan keterampilan secara mendalam. Kemudian bahan kajian tersebut dengan tingkat kedalamannya tersebut dimasukkan ke dalam tabel Matriks Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Bahan Kajian dari IPTEKS program studi dengan tingkat kedalaman. Dengan demikian untuk dapat mencapai satu Capaian Pembelajaran diperlukan bahan kajian sebanyak (berapa buah) dengan masing-masing bobotnya.				Penentuan Kedalaman dan Keluasan Bidang Kajian	2 minggu	Tabel Matriks Capaian Pembelajaran Lulusan	
	Setelah tersusun bahan kajian mata kuliah langkah selanjutnya adalah Pembentukan Mata Kuliah. Pembentukan mata kuliah ini dilakukan dengan mengelompokkan bahan kajian yang setara, kemudian berikan nama pada kelompok bahan kajian tersebut.				Tabel Matriks Capaian Pembelajaran Lulusan	2 minggu	Kaji Mata Kuliah	
	Buat Matriks Hubungan Capaian Pembelajaran dengan Bahan Kajian (Matriks Pembentukan Mata Kuliah), untuk membentuk mata kuliah. Dengan demikian sebuah mata kuliah berisi berbagai bahan kajian yang terkait erat atau bila diperlukan dapat disatukan dengan berbagai pertimbangan efektifitas pembelajaran, misalnya Kepemimpinan yang Melayani (Servant leadership) dapat digabung dalam mata kuliah budaya organisasi. Melalui matriks hubungan capaian pembelajaran dan bahan kajian dapat dibentuk mata kuliah beserta perkiraan besarnya beban atau alokasi waktu. Melalui matriks tersebut dimungkinkan: (a) dua jenis mata kuliah berbeda dengan bahan kajian yang berbeda, tetapi memiliki capaian pembelajaran yang sama; (b) Mata kuliah dengan lebih dari satu bahan kajian untuk satu capaian pembelajaran yang sama; (c) mata kuliah dengan satu bahan kajian untuk mencapai berbagai capaian pembelajaran.				Kaji Mata Kuliah	2 minggu	Matriks Kaji Mata Kuliah	
	Setelah bahan kajian disusun dalam matriks, kemudian bahan kajian dirangkai menjadi satu mata kuliah dengan mempertimbangkan keterkaitan antar bahan kajian, pertimbangan konteks keilmuan, metode pembelajaran yang tepat dalam mencapai kompetensi. Untuk ini dibantu dengan matriks alokasi bahan kajian ke mata kuliah.				Matriks Kaji Mata Kuliah, Matriks Alokasi Bahan	2 minggu	Daftar Mata Kuliah	
	Menentukan Satuan Kredit Semester (SKS), besar sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam mata kuliah tersebut. Unsur penentuan besaran SKS adalah: (a) tingkat kemampuan yang harus dicapai, (b) kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dan (c) strategi pembelajaran. Besar SKS setiap mata kuliah dihitung dengan membagi bobot mata kuliah dibagi dengan jumlah bobot dari seluruh mata kuliah kemudian dikali dengan total SKS yang ditempuh dalam satu siklus studi pada program studi				Daftar Mata Kuliah	2 minggu	Hasil penentuan SKS	
	Langkah selanjutnya menyusun Mata Kuliah dalam Struktur kurikulum, tahap ini melaksakan plotting mata kuliah ke dalam semester, dengan memerhatikan: (a) konsep pembelajaran yang direncanakan dalam usaha memenuhi capaian pembelajaran lulusan, (b) ketepatan letak mata kuliah yang disesuaikan dengan keruntutan tingkat kemampuan dan integrasi antar mata kuliah, (c) beban belajar mahasiswa rata-rata 18-20 SKS per semester. Dalam membangun struktur kurikulum perlu memerhatikan model bangunan struktur kurikulum yang memiliki dua model yaitu model seri dan model paralel				Daftar Mata Kuliah, Hasil penentuan SKS	2 minggu	Struktur Kurikulum	
	Kurikulum Program Studi sudah terbentuk dengan sebaran semester dengan keterangan mata kuliah prasyarat yang dituangkan dalam Tabel Kurikulum program studi masing-masing				Struktur Kurikulum	2 minggu	Tabel Kurikulum Program Studi	
3	Penyusunan bahan kajian dan pembentukan mata kuliah telah selesai, Tim Kurikulum menyerahkan kurikulum ke ketua program studi dan dekan untuk disetujui dan diketahui.				Tabel Kurikulum Program Studi	2 minggu	Kurikulum	
4	Tim kurikulum dapat meneruskan ke tahap penyusunan rancangan pembelajaran				Kurikulum	2 minggu	Rancangan Pembelajaran	

	Universitas Kristen Maranatha	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2016/0300
		Tanggal Terbit : 20 Juni 2016
	Prosedur Penyusunan Bahan Kajian Pembentukan Mata Kuliah dan Kurikulum	No. Revisi : 01
		Halaman : 14 dari 18

7. DISTRIBUSI DOKUMEN

Tabel daftar distribusi dokumen ke seluruh unit kerja akademik dan non-akademik

	DAFTAR DISTRIBUSI DOKUMEN					Disiapkan Oleh:	Diperiksa Oleh:	Disahkan Oleh:
	Fakultas/Prgram Studi/Direktorat/Badan/Lembaga/Unit	Dokumen						
		Kebijakan Mutu	Standar Mutu	Manual Mutu	Prosedur	IK dan Formulir		
Rektorat	✓	✓	✓	✓	✓			
Fakultas Kedokteran	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi Pendidikan Dokter	✓	✓	✓	✓	✓			
Fakultas Teknik	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Teknik Sipil	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Teknik Elektro	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Teknik Industri	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Sistem Komputer	✓	✓	✓	✓	✓			
Fakultas Psikologi	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Psikologi	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-2 Psikologi	✓	✓	✓	✓	✓			
Fakultas Sastra	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Sastra Inggris	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Sastra Jepang	✓	✓	✓	✓	✓			
Ketua Program Studi S-1 Sastra China	✓	✓	✓	✓	✓			
Ketua Program Studi D-III Bahasa Inggris	✓	✓	✓	✓	✓			
Ketua Program Studi D-III Bahasa Mandarin	✓	✓	✓	✓	✓			
Fakultas Ekonomi	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Akuntansi	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Manajemen	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-2 Akuntansi	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-2 Manajemen	✓	✓	✓	✓	✓			
Fakultas Seni Rupa dan Desain	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi D-III Seni Rupa dan Desain	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Seni Rupa Murni	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Desain Interior	✓	✓	✓	✓	✓			
Fakultas Teknologi Informasi	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi D-III Teknik Informatika	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Teknik Informatika	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Sistem Informasi	✓	✓	✓	✓	✓			
Fakultas Hukum	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Ilmu Hukum	✓	✓	✓	✓	✓			
Fakultas Kedokteran Gigi	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Pendidikan Dokter Gigi	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Pendidikan Profesi Dokter Gigi	✓	✓	✓	✓	✓			
Badan Pelayanan Kerohanian (BPK)	✓	✓	✓	✓	✓			
Badan Pengkajian dan Pengembangan Kepemimpinan Universitas	✓	✓	✓	✓	✓			
Badan Perencanaan, Pemantauan, dan Jaminan Mutu	✓	✓	✓	✓	✓			
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)	✓	✓	✓	✓	✓			
Lembaga Edukasi	✓	✓	✓	✓	✓			
Direktorat Akademik	✓	✓	✓	✓	✓			
Perpustakaan Pusat	✓	✓	✓	✓	✓			
Direktorat Keuangan	✓	✓	✓	✓	✓			
Sekretariat Rektorat dan Administrasi Umum	✓	✓	✓	✓	✓			
Direktorat Layanan Teknologi Informasi	✓	✓	✓	✓	✓			
Direktorat Komunikasi dan Informasi	✓	✓	✓	✓	✓			
Direktorat Kemahasiswaan	✓	✓	✓	✓	✓			
Direktorat Kerjasama dan Alumni	✓	✓	✓	✓	✓			
Direktorat Sumber Daya dan Pengembangan Insani (SDPI)	✓	✓	✓	✓	✓			
Direktorat Pengelolaan Sarana dan Prasarana	✓	✓	✓	✓	✓			

	Universitas Kristen Maranatha	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2016/0300
		Tanggal Terbit : 20 Juni 2016
	Prosedur Penyusunan Bahan Kajian Pembentukan Mata Kuliah dan Kurikulum	No. Revisi : 01
		Halaman : 15 dari 18

8. FORMULIR

- 8.1 Formulir Matriks Capaian Pembelajaran dan Bahan Kajian
- 8.2 Formulir Matriks Capaian Pembelajaran Bahan Kajian dengan Tingkat Kedalaman
- 8.3 Formulir Matriks Alokasi Bahan Kajian ke Mata Kuliah
- 8.4 Tabel Kurikulum Prodi



UNIVERSITAS
KRISTEN
MARANATHA

Tabel Matriks Capaian Lulusan dan Bahan Kajian

CONTOH PEMBENTUKAN MATA KULIAH		BAHAN KAJIAN													
		Inti keilmuan				IPEKS pendukung			IPEKS pelengkap		Yang dikembangkan		Untuk ms dpn	Ciri PT	
		Desain aris.	Teori, metode	Struktur bang.	Seni	Perencanaan	Perk. Ars.	Sains ar-tek	Lanskap aris	Interior	Pemukiman	Ars nusantara	CAD	Strategi pemb	Lingk & IT
Capaian Pembelajaran															
1	Kemampuan merancang arsitektur	Mata kuliah													
2	Kemampuan mengkomunikasikan ide.	A													
3	Kemampuan bekerjasama								Mk						
4	Memiliki kepekaan masalah nyata								B						
5	Kemampuan membaca gambar														
6	Memiliki kemampuan managerial & leadership														
7	Mempunyai kemampuan dasar prakték														
8	Kemampuan belajar sepanjang hayat														
9	Berfikir & berkomunikasi secara akademik& etis.														
10	Kemampuan mengembangkan arsitektur														
11	Menjunjung tinggi norma akademik														
12	Memiliki penget. strategi pembangunan														

Keterangan:

- (1) **Kolom Capaian Pembelajaran** diisi dengan Capaian pembelajaran yang telah disusun bersama-sama dengan profil lulusan yang terdiri empat dimensi Sikap, keterampilan umum, pengetahuan dan keterampilan khusus
- (2) **Bahan Kajian** diisi dengan bahan kajian keilmuannya, IPTEK pendukung, IPTEK pelengkap, yang dikembangkan sampai dengan Ciri khas prodi

	Universitas Kristen Maranatha	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2016/0300
		Tanggal Terbit : 20 Juni 2016
	Prosedur Penyusunan Bahan Kajian Pembentukan Mata Kuliah dan Kurikulum	No. Revisi : 01
		Halaman : 16 dari 18



UNIVERSITAS
KRISTEN
MARANATHA

Tabel Matriks Capaian Lulusan Bahan Kajian dan Tingkat kedalaman

Capaian Pembelajaran	No	Bahan Kajian	Kedalaman (Bobot)
(1)	(2)	(3)	(4)

Keterangan:

- (1) **Kolom Capaian Pembelajaran** diisi dengan Capaian pembelajaran yang telah disusun bersama-sama dengan profil lulusan yang terdiri empat dimensi Sikap, keterampilan umum, pengetahuan dan keterampilan khusus
- (2) **Nomor**
- (3) **Bahan Kajian** diisi dengan bahan kajian keilmuannya, IPTEK pendukung, IPTEK pelengkap, yang dikembangkan sampai dengan Ciri khas prodi
- (4) **Kedalaman** diisi dengan tingkat kedalaman menurut taksonomi Bloom, misalnya 3 (untuk mengaplikasikan)

	Universitas Kristen Maranatha	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2016/0300
	Prosedur Penyusunan Bahan Kajian Pembentukan Mata Kuliah dan Kurikulum	Tanggal Terbit : 20 Juni 2016
		No. Revisi : 01
		Halaman : 17 dari 18



UNIVERSITAS
KRISTEN
MARANATHA

Matriks Alokasi Bahan Kajian ke Mata Kuliah

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian dari IPTEKS PRODI	Kedalaman (Bobot)	Mata Kuliah
(1)	(2)	(3)	(4)

Keterangan:

- (1) **Kolom Capaian Pembelajaran** diisi dengan Capaian pembelajaran yang telah disusun bersama-sama dengan profil lulusan yang terdiri empat dimensi Sikap, keterampilan umum, pengetahuan dan keterampilan khusus
- (2) **Bahan Kajian** diisi dengan bahan kajian keilmuannya, IPTEK pendukung, IPTEK pelengkap, yang dikembangkan sampai dengan Ciri khas prodi
- (3) **Kedalaman** diisi dengan tingkat kedalaman menurut taksonomi Bloom, misalnya 3 (untuk mengaplikasikan)
- (4) **Mata Kuliah** diisi Mata Kuliah yang sesuai sebagai wadah bahan kajian yang ada

	Universitas Kristen Maranatha	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2016/0300
		Tanggal Terbit : 20 Juni 2016
	Prosedur Penyusunan Bahan Kajian Pembentukan Mata Kuliah dan Kurikulum	No. Revisi : 01
		Halaman : 18 dari 18



UNIVERSITAS
KRISTEN
MARANATHA

Tabel Kurikulum Prodi

Mata Kuliah									SKS
VIII				matkul	seminar		Skripsi		10
VII				matkul	Metlit	matkul	matkul	matkul	18
VI				matkul	matkul	matkul	matkul	matkul	20
V		Etika profesi	matkul	matkul	matkul	matkul	matkul	matkul	20
IV		Kewirus	matkul	matkul	matkul	matkul	matkul	matkul	20
III		Kepemimpinan	matkul	Matkul	Stat II	matkul	matkul	matkul	20
II	B Ing	Etika	Dkw	Matkul	Stat I	matkul	matkul		18
I	B Ind	Agama	Pcs	Matkul	Matek	Matkul	Matkul		18
	2 sks	2 sks	2 sks	3 sks	3 sks	3 sks	3 sks		
									144

9. REFERENSI

- 9.1 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 9.2 Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 9.3 Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, jo. Nomor 32 Tahun 2013, jo. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional
- 9.4 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan tinggi, Pasal 10 ayat 4
- 9.5 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 9.6 Kurikulum dari beberapa PT lain, Kurikulum lama, visi, misi
- 9.7 ISO 9001 : 2015 Klausul 8.1 Perencanaan dan Pengendalian Operasional